

1) Pembagian Dividen (Pre dan post Akuisisi)

Data :

- Laba ditahan saat akuisisi : 300.000
- Laba tahun 2024 : 200.000
- Total laba tersedia : 500.000
- Dividen dibayar : 120.000

Proporsi :

- Pre-akuisisi : $300.000 / 500.000 = 60\%$
- Post-akuisisi : $200.000 / 500.000 = 40\%$

a) Dividen dari laba sebelum Akuisisi

$$60\% \times 120.000 = \text{Rp. } 72.000$$

b) Dividen dari laba setelah akuisisi

$$40\% \times 120.000 = \text{Rp. } 48.000$$

2) Jurnal PT Alpha (Metode Ekuitas)

Kepemilikan = 80%

Dividen diterima = $80\% \times 120.000 = 96.000$

Jurnal

Kas	96.000	
Investasi pada PT. Beta		96.000

• Dalam metode ekuitas, dividen mengurangi nilai investasi, bukan pendapatan

3) Perakuan Eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian

↳ Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, dividen yang dibayarkan oleh PT Beta kepada PT Alpha tidak boleh diakui sebagai pendapatan karena transaksi tersebut terjadi di dalam satu kelompok usaha. Oleh sebab itu, dividen perlu dieliminasi agar tidak menimbulkan pengakuan pendapatan ganda. Di samping itu, akun investasi yang dicatat oleh PT Alpha harus dieliminasi dengan bagian ekuitas PT Beta. Dengan Perakuan ini, laporan keuangan konsolidasian dapat mencerminkan kondisi keuangan dan hasil usaha seolah-olah merupakan satu-kesatuan entitas, tanpa dipengaruhi oleh transaksi internal.

4) Dampak Kesalahan perlakuan Dividen

↳ Apabila dividen diperlakukan secara tidak tepat, misalnya seluruhnya diakui sebagai pendapatan, maka laba konsolidasian akan menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya karena dividen dari laba sebelum akuisisi seharusnya merupakan pengembalian investasi. Selain itu, nilai investasi pada entitas anak tidak akan berkurang sebagaimana mestinya, sehingga menjadi terlalu besar. Kesalahan ini juga berdampak pada ekuitas perusahaan induk yang menjadi tidak wajar, sehingga laporan keuangan kurang mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.